

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Good Corporate Governance (berikutnya disingkat *GCG*) sudah jadi fenomena global tiap Industri ataupun korporasi haruskan mengembangkan dan menerapkannya, supaya dapat tetap eksis dalam menghadapi perubahan dan tantangan globalisasi abad ke-21. *Good Corporate Governance* yang baik hendak menolong perusahaan buat menarik investasi, mengumpulkan dana, menguatkan fondasi untuk kinerja perusahaan serta melindungi kerentanan perusahaan terhadap kesuhan keuangan di masa depan.

Pelaksanaan *GCG* bertujuan buat menciptakan sistem perekonomian dan keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis sistem akuntansi yang valid serta dapat diandalkan. Mengingat berartinya *GCG*, hingga Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) pada tanggal 17 Oktober 2006 sudah menerbitkan Pedoman Universal *Good Corporate Governance* yang diharapkan bisa dijadikan panduan dalam menguasai prinsip-prinsip dan penerapan *GCG* di Indonesia.

Ada 2 perkara mendasar berkenaan dengan *Corporate Governance* (*CG*), ialah: ***pertama***, mengoptimalkan nilai serta khasiat untuk pemegang saham yang tercantum ranah teori keagenan (*Agency Theory*); dan ***kedua***, peran stakeholder yang tandai dengan meningkatnya *Return on Investment* (*ROI*) serta *Return on Equity* (*ROE*) Anissa (2013). Kompleksitas kasus di

bidang tata kelola korporasi serta investasi pasar saham menimbulkan tekanan buat pelaku bisnis, stakeholder terpaut serta periset buat mengkaji tentang makna berarti, substansi, konsepsi.

Berbagai uraian yang sudah dipaparkan atas mencerminkan kedudukan serta guna berarti dari pasar saham/modal seperti PT. Bursa Efek Indonesia selaku instrumen ekonomi buat memobilisasi sumber energi para stakeholder (owner, pemegang saham, investor, konsumen, pegawai serta warga yang lebih luas) lewat penyediaan jasa layanan finansial. Bisnis jasa finansial pasar saham berlandaskan pada keyakinan (*trust*) para pengguna. Sentimen negatif akibat ketidakpercayaan (*untrust*) karena praktik kecurangan (*fraud*) yang dicoba oleh eksekutif korporasi ataupun spekulasi, bisa merangsang kekacauan pasar ataupun apalagi krisis ekonomi sebagaimana yang sempat terjalin pada Indonesia tahun 1997 serta 2008.

Menurut Basu dalam Anggraeni (2017), Akuntansi Konservatisme tidak menaikkan laba pada dikala industri mengalami *good news* serta kurangi laba dikala industri mengalami *bad news*. Pelaksanaan prinsip konservatisme bisa meminimalisir efek yang terjalin sebab terdapatnya ketidakpastian serta konflik dalam dunia usaha. Idealnya industri yang tidak berubah-ubah mempraktikkan *good corporate governance* serta akuntansi yang konservatif jalani oleh perusahaan berdimensi besar. Ukuran perusahaan yang kecil menyanka lebih banyak melaksanakan aplikasi manajemen laba, karena perusahaan kecil cenderung mau

memperlihatkan keadaan perusahaan yang selalu berkinerja baik agar mampu menarik investor (David dan Wilopo, 2011). Perusahaan besar umumnya mempunyai lebih sedikit dorongan buat melaksanakan manajemen laba sebab perusahaan yang besar kerap kali jadi subjek analisis untuk analisis keuangan serta investor (Chen, et.al. 2008). Karena itu perusahaan besar biasanya memiliki angka *discretionary accruals* yang kecil (Lestari, 2011).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis merasa tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian lebih lanjut, dengan memakai variabel *good corporate governance*, konservatisme akuntansi dan ukuran perusahaan yang dikira pengaruhi manajemen laba, sehingga penelitian ini diungkapkandalambentuk judul: **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan konservatisme akuntansi secara bersama berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai Good Corporate Governance
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai ukuran perusahaan
3. Penelitian ini hanya membahas mengenai konservatisme akuntansi
4. Penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh good corporate governance, ukuran perusahaan dan konservatisme terhadap manajemen laba

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya wawasan dan ilmu di

bidang ekonomi, terutama bidang akuntansi. Hasil riset ini pula diharapkan bisa jadi referensi serta perbandingan buat penelitian-penelitian selanjutnya terkait Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi terhadap Manajemen Laba.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah ilmu dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi terhadap Manajemen Laba, serta menambah wawasan dalam bidang penelitian karya ilmiah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan memberikan gambaran secara khusus mengenai Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi terhadap Manajemen Laba.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi terhadap Manajemen Laba.

1.6 Kerangka Penyusunan Skripsi

Kerangka penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian. Kerangka penyusunan skripsi dibagi dalam lima bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang berisi uraian tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian tentang landasan teori, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang metode penelitian berupa jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN